



---

---

## Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 2 Subtema 1 melalui Pemanfaatan Modul Pembelajaran pada Siswa Kelas V SDN 3 Bandar Mataram Lampung Tengah

**Joko Susanto**

SDN 3 Way Terusan SP3, Bandar Mataram, Lampung Tengah  
jokosusantosip@gmail.com

**Abstract:** *This study aims to find out how to improve thematic learning outcomes of theme 2 subtheme 1 through learning modules for fifth grade students of SD Negeri Bandar Mataran, Central Lampung. This type of research is Classroom Action Research. The results of this study indicate an increase in student learning outcomes during the learning process using learning modules, namely: (a) Learning in Cycle I obtained an average score of student activity of 2.2 (enough); (b) While in the learning in Cycle II, the average score of student activity was 3.8 (good). Collaborative work in classroom action research can be used as a vehicle for learning. Through collaborative work, classroom teachers will have an overview of effective theoretical learning, because classroom action research is based on concrete problems so that teachers are the best able to do it.*

**Keywords:** *thematic learning outcomes, learning modules, elementary school students*

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana upaya meningkatkan hasil belajar tematik tema 2 subtema 1 melalui modul pembelajaran pada siswa kelas V SD Negeri Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Jenis penelitian ini adalah Penelitian Tindakan Kelas. Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran menggunakan modul pembelajaran, yaitu: (a) Dalam pembelajaran pada Siklus I diperoleh skor rata-rata keaktifan siswa sebesar 2,2 (cukup); (b) Sedangkan pada pembelajaran pada Siklus II diperoleh skor rata-rata keaktifan siswa sejumlah 3,8 (baik). Kerja kolaboratif dalam penelitian tindakan kelas dapat dipakai menjadi wahana pembelajaran. Melalui kerja kolaboratif, guru kelas akan memiliki gambaran pembelajaran teori yang efektif, karena penelitian tindakan kelas berdasarkan permasalahan yang kongkrit sehingga guru yang paling bisa melakukannya.

**Kata Kunci:** hasil belajar tematik, modul pembelajaran, siswa sekolah dasar

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran (Wahyuni, Setyosari, & Kuswandi, 2017). Pembelajaran tematik diharapkan dapat mengeksplor pengetahuan, keterampilan, atau sikap baru sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna bagi siswa. Pembelajaran tematik akan memudahkan siswa dalam memahami pembelajaran, selain itu pembelajaran terkesan menarik, efisien waktu, dan tidak membuat siswa bosan karena terfokus pada satu mata pelajaran (Suyono, Harsiati & Wulandari, 2017).

Pembelajaran tematik merupakan suatu usaha untuk mengintegrasikan pengetahuan, keterampilan, nilai atau sikap dalam pembelajaran serta pemikiran yang kreatif (Suhelli, 2018). Proses pembelajaran siswa pada pendekatan tematik adalah siswa dilatih untuk menumbuhkan keterampilan sosial melalui kerjasama. Selain itu, siswa juga dapat bekerja sendiri dalam mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru. Tugas guru haruslah kreatif dan inovatif dalam mengembangkan bahan ajar untuk menunjang pengetahuan siswa. Salah satu tugas guru yaitu dengan menyediakan bahan bacaan atau sumber informasi berupa buku pembelajaran yang berguna sebagai penunjang pengetahuan dan memperkaya wawasan siswa (Wijaya, 2018).

Penggunaan modul sering dikaitkan dengan aktivitas pembelajaran mandiri (*self-instruction*). Karena fungsinya yang seperti tersebut di atas, konsekuensi lain yang harus dipenuhi oleh modul ialah kelengkapan isi. Artinya, isi atau materi sajian dari suatu modul haruslah secara lengkap terbahas lewat sajian-sajian sehingga dengan begitu para pembaca merasa cukup memahami bidang kajian tertentu dari hasil belajar melalui modul (Calamlam, 2021).

Menurut Riley, Haggard-Duff & Long (2020) Penggunaan modul pembelajaran secara tepat dan bervariasi mempunyai nilai praktis antara lain: mengatasi keterbatasan pengalaman belajar siswa, mengkonkretkan pesan yang abstrak, menanamkan konsep dasar yang benar, menimbulkan keseragaman dan akhirnya gilirannya dapat meningkatkan mutu pembelajaran. Akhirnya, modul pembelajaran memang pantas digunakan oleh guru, bukan hanya sekadar sumber mengajar bagi guru, namun diharapkan akan timbul kesadaran baru bahwa modul pembelajaran telah menjadi bagian integral dalam sistem pendidikan sehingga dapat dimanfaatkan semaksimal mungkin untuk membantu kelancaran bidang tugas yang diemban untuk kemajuan dan meningkatkan kualitas peserta didik (Raab & Bogner, 2021; Zulela et al, 2021, Rasmitadila et al, 2021). Anak sebagai subjek pembelajaran memiliki kekuatan psikopisik, jika memperoleh sentuhan tepat akan mendorong anak berkembang dalam kapasitas mengagumkan. Oleh karena

itu, pendidik harus membangun kemampuan pada dirinya agar dapat merubah gaya mengajar bersifat tradisional menjadi gaya mengajar modern sehingga guru mengajar dengan luwes dan gembira.

Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 2 Sub-Tema 1 Melalui Pemanfaatan Modul Pembelajaran pada Siswa Kelas V SD Negeri 3 Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah. Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi guru untuk memperluas wawasan dan pengetahuan guru terhadap multimedia sehingga dapat digunakan untuk meningkatkan atau mengembangkan kemampuan profesional guru dalam menyelenggarakan pembelajaran di kelas. Dan juga bagi siswa untuk meningkatkan hasil belajarnya.

## **METODE**

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas atau Classroom Action Research. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas Kelas V SD Negeri 3 Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah tahun pelajaran 2020/ 2021 yang berjumlah sebanyak 27 siswa. Berdasarkan pertimbangan dari guru kelas tersebut maka penulis memilih kelas dengan nilai rata-rata kelas yang paling rendah. Adapun objek yang diteliti dalam penelitian ini adalah hasil belajar Tematik Tema 2 Sub-Tema 1 siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, dokumentasi, tes dan angket. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis deskriptif. Dengan teknik analisis deskriptif ini maka peneliti akan mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasinya. Penelitian tindakan kelas ini menggunakan analisis data yang dilakukan peneliti sejak awal pada setiap aspek kegiatan. Data yang diperoleh berupa data hasil observasi, hasil tes, hasil penilaian afektif dan psikomotor serta angket yang disajikan dalam bentuk skor nilai atau angka dengan menggunakan teknik analisis deskriptif yang dinyatakan dalam bentuk persentase.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Hasil Penelitian**

Hasil penelitian ini terdapat peningkatan antara siklus I dengan siklus II. Pada pembelajaran pada tindakan siklus I dapat diketahui dalam tabel observasi berikut ini.

**Tabel 1. Hasil Observasi pada Siklus I**

No	Aspek yang diamati	Skor
1	Perhatian terhadap pembelajaran	2
2	Keaktifan mencatat/ menandai hal-hal penting	3
3	Keaktifan bertanya dan mengajukan pendapat	2
4	Keaktifan menjawab pertanyaan	2
5	Keaktifan berdiskusi	2
	<b>Rata-rata Skor</b>	2.2

Dari tabel di atas tampak bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media modul pembelajaran yang telah diterapkan belum berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari tabel skor observasi keaktifan siswa yang telah diperoleh mempunyai rata-rata 2,2 dan dapat dikategorikan cukup. Selanjutnya. Pencapaian kompetensi diperoleh dari rekapitulasi hasil belajar siswa berdasarkan jumlah penilaian dari aspek afektif, psikomotorik dan kognitif. Pada penilaian aspek afektif ada beberapa siswa yang kurang serius dan kurang sungguh-sungguh dalam mengikuti kegiatan pembelajaran pemilihan bahan utama di dalam kelas. Pada penilaian aspek psikomotorik (presentasi/komunikasi) tercatat dari 9 kelompok terdapat 4 kelompok atau sejumlah 12 (44,4%) siswa pencapaian hasil psikomotorik (presentasi/komunikasi) masih di bawah KKM. Sedangkan untuk penilaian aspek kognitif (tes pengetahuan) tercatat 11 siswa hasil belajarnya belum mencapai KKM. Adapun rekapitulasi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I sebagai berikut.

**Tabel 2. Rekapitulasi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	16	60%
Belum Tuntas	11	40%
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 16 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 11 siswa. selanjutnya pada siklus II diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 3 Hasil Observasi pada Siklus II**

No	Aspek yang di amati	Skor
1	Perhatian terhadap pembelajaran	3
2	Keaktifan mencatat/ menandai hal-hal penting	5
3	Keaktifan bertanya dan mengajukan pendapat	4
4	Keaktifan menjawab pertanyaan	4
5	Keaktifan berdiskusi	3
	<b>Rata-rata Skor</b>	3.8

Dari tabel tersebut tampak bahwa pembelajaran dengan pemanfaatan media modul pembelajaran yang telah diterapkan belum berjalan sesuai dengan harapan. Hal ini terlihat dari tabel skor observasi keaktifan siswa yang telah diperoleh mempunyai rata-rata 5.0 dan dapat dikategorikan Sangat baik. Adapun rekapitulasi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus I sebagai berikut.

**Tabel 4. Rekapitulasi Hasil Pencapaian Kompetensi Siswa Siklus II**

Kategori	Jumlah Siswa	Persentase
Tuntas	21	77%
Belum Tuntas	6	23%
<b>Jumlah</b>	<b>27</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan data yang terdapat dalam tabel di atas jumlah siswa yang mencapai KKM berjumlah 21 siswa, sedangkan yang belum mencapai KKM berjumlah 6 siswa. Berdasarkan hasil refleksi, maka siklus dihentikan pada siklus II. Data-data yang diperoleh dari siklus II merupakan hasil perbaikan dari siklus I telah berhasil meningkatkan kompetensi siswa dalam pembelajaran pemilihan bahan utama. Seluruh siswa telah berhasil mencapai KKM yang diharapkan.

## **Pembahasan**

Penelitian yang dilaksanakan di kelas V SD Negeri 3 Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah ini bertujuan untuk Meningkatkan Hasil Belajar Tematik Tema 2 Sub-Tema 1 melalui Pemanfaatan Modul Pembelajaran. Penelitian ini juga bertujuan untuk mendeskripsikan capaian keaktifan siswa dan hasil belajar ranah kognitif. Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas yang diawali dengan observasi awal, pembuatan perencanaan, dan pelaksanaan tindakan. Tindakan dilakukan dalam dua siklus, dan setiap siklus terdiri dari dua kali pertemuan. Pelaksanaan tindakan setiap siklusnya disesuaikan dengan tujuan pembelajaran pada setiap siklus.

Pada awal sebelum melakukan PTK di kelas V SD Negeri 3 Kecamatan Bandar Mataram Lampung Tengah, diketahui bahwa hasil nilai pembelajaran Tematik Tema 2 Sub-Tema 1 siswa masih sangat rendah. Hal ini terlihat dari nilai yang diperoleh siswa banyak yang masih di bawah KKM. Pada siklus I mengalami peningkatan dibandingkan hasil pra siklus namun masih terdapat beberapa hasil belajar siswa yang belum optimal maka penelitian melakukan Tindakan ke siklus II, pada siklus II hasil belajar siswa telah sesuai harapan yang ingin di capai yaitu >75% siswa mengalami ketuntasan belajar. Peningkatan hasil belajar merupakan perubahan tingkah laku pada diri siswa, yang dapat diamati dalam bentuk perubahan pengetahuan, sikap dan keterampilan. Hal ini selaras dengan penelitian yang di lakukan oleh Chen,

Jones & Xu, (2018) mengemukakan bahwa Hasil Belajar adalah perubahan perilaku peserta didik baik berupa Kognitif, Apektif dan Psikomotor. Sedangkan menurut Dimiyati dan Mudjiono (2013: 3-4) menyebutkan hasil belajar merupakan hasil dari suatu interaksi tindak belajar dan tindak mengajar. Dari sisi guru, tindak mengajar di akhiri dengan proses evaluasi hasil belajar. Dari sisi siswa hasil belajar merupakan berakhirnya pengajaran dari puncak proses belajar.

## **SIMPULAN**

Pelaksanaan proses pembelajaran dengan menggunakan media modul guru melakukan: (a) menyampaikan kegiatan yang akan dilakukan; (b) membagikan dan memberi kesempatan kepada siswa untuk mempelajari modul; (c) menyuruh siswa untuk diskusi; (d) mengamati dan memperhatikan kegiatan siswa serta membimbing siswa yang kesulitan memahami materi; (e) menjelaskan kesulitan dalam mempelajari modul; (f) memberikan tugas untuk dikerjakan siswa; (g) memeriksa hasil tugas dan memberikan penjelasan jika ada bagian yang belum terselesaikan pada hasil pekerjaan siswa; dan (h) mengingatkan siswa agar selalu mengulang materi yang telah diajarkan sebelumnya.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Calamlam, J. M. M. (2021). The Development of 21st-Century e-Learning Module Assessment Tool. *Journal of Educational Technology Systems*, 49(3), 289-309.
- Chen, C., Jones, K. T., & Xu, S. (2018). The Association between Students' Style of Learning Preferences, Social Presence, Collaborative Learning and Learning Outcomes. *Journal of Educators Online*, 15(1), n1.
- Dimiyati dan Mudjiono. (2013). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Raab, P., & Bogner, F. X. (2021). Knowledge acquisition and environmental values in a microplastic learning module: Does the learning environment matter?. *Studies in Educational Evaluation*, 71, 101091.
- Rasmitadila, R., Widyasari, W., Teguh, P., Reza, R., Achmad, S., & Rusi Rusmiati, A. (2021). General Teachers' Experience of The Brain's Natural Learning SystemsBased Instructional Approach in Inclusive Classroom. *International Journal of Instruction*, 14(3), 95-116.
- Riley, E., Haggard-Duff, L., & Long, C. R. (2020). Using an online learning module to teach nursing students about food insecurity as a social determinant of health. *Teaching and Learning in Nursing*, 15(4), 241-244.
- Suhelli, S. (2018). Strategi guru dalam pencapaian tujuan pembelajaran tematik pada MIN di Kota Banda Aceh. *PIONIR: Jurnal Pendidikan*, 7(2).

- Suyono, S., Harsiati, T., & Wulandari, I. S. (2017). Implementasi gerakan literasi sekolah pada pembelajaran tematik di sekolah dasar. *Sekolah Dasar: Kajian Teori dan Praktik Pendidikan, 26*(2), 116-123.
- Wahyuni, H. T., Setyosari, P., & Kuswandi, D. (2017). Implementasi pembelajaran tematik kelas 1 SD. *Edcomtech Jurnal Kajian Teknologi Pendidikan, 1*(2), 129-136.
- Wijaya, I. (2018). *Professional Teacher: Menjadi Guru Profesional*. CV Jejak (Jejak Publisher).
- Zulela, M. S., Rachmadtullah, R., & Iasha, V. (2021). Effectiveness of the use of synthetic analytical structural methods against the ability to begin writing skills in elementary school students. *Jurnal Prima Edukasia, 9*(1), 16-22.

